

RINGKASAN

A. Pendahuluan

Kebijakan pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) salah satu tujuannya menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi. Sementara kompleksitas masalah pendidikan di Indonesia yang berakibat langsung pada pencapaian tujuan pendidikan sampai saat ini masih mengemuka pada jenjang PT.

Belum adanya alternatif akan pemenuhan dari segi relevansi, hasil belajar, tuntutan penyetaraan profil out put lulusan dengan jenjang KKNI telah dikembangkan pula tuntutan kemampuan daya adaptasi terhadap berbagai bentuk informasi melalui membaca maupun melalui apresiasi yang diungkapkan dalam bentuk tulisan, sehingga memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan kemampuan menulis dalam kegiatan pembelajaran.

Mata kuliah menulis seharusnya merupakan suatu “proses pengembangan ide”, yaitu sebuah proses yang menyenangkan dalam proses transfer ide yang memerlukan kejelian dan keuletan tersendiri. Hal ini perlu dibangun dan dikembangkan secara berkelanjutan untuk mengembangkan potensi serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengalaman yang mereka peroleh. Untuk memecahkan masalah yang sedang dan akan dihadapi mahasiswa dalam menulis saat ini berupa kemampuan menuangkan ide dalam sebuah tulisan yang ideal, mereka harus mampu menguasai model yang sesuai dan dilakukan secara mandiri

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan (*capability-competency*) setelah menerima pengalaman belajar dalam jangka waktu tertentu berdasarkan suatu penilaian terhadap tujuan pembelajaran. Masalah yang terjadi pada pembelajaran menulis di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Halu Oleo Kendari adalah hasil belajar menulis masih rendah. Hasil belajar menulis adalah perubahan penguasaan kemampuan menulis yang dialami dari hasil belajar dan dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran, baik dalam bentuk hasil tes maupun kinerja yang meliputi aspek *prewriting*, *writing*, *rewriting* atau *revising* dan *editing* sebagai hasil dari proses pembelajaran yang diukur dalam suatu tes dan diakumulasikan dalam bentuk skor dengan pedoman penilaian yang dikemukakan oleh Oshima dan Hogue (2007).

Masalah lain yang muncul dalam pembelajaran menulis di Jurusan pendidikan bahasa Inggris adalah kurang percaya diri (*self efficacy*) mahasiswa yang

menyebabkan capaian hasil belajar menulis kurang memuaskan. Self Efficacy yang tinggi akan menghasilkan hasil kerja yang baik, sebaliknya self efficacy rendah akan menyebabkan hasil belajar yang tidak optimal.

Disamping itu salah satu penyebab rendahnya hasil belajar menulis adalah penerapan model pembelajaran. Selama ini, model pembelajaran yang diterapkan oleh dosen mata kuliah menulis bahasa Inggris Universitas Halu Oleo Kendari adalah model pembelajaran langsung yang hanya berpusat pada dosen tanpa mencoba model-model pembelajaran lain yang dapat mengaktifkan mahasiswa dan mendukung pemahaman konsep, fakta, prinsip dan generalisasi, akibatnya peningkatan hasil belajar menulis dari tahun ketahun tidak signifikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain by level 2x2. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Teknik simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah ANAVA dua jalan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, dan uji homogenitas

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada bab IV tentang pengaruh model pembelajaran dan *self efficacy* terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris mahasiswa FKIP Universitas Halu Oleo, diperoleh hasil sebagai berikut. (1) hasil belajar menulis Bahasa Inggris mahasiswa yang diberi model pembelajaran *Self-Regulated Learning* lebih tinggi dari pada hasil belajar menulis Bahasa Inggris mahasiswa yang diberi model pembelajaran langsung, (2) terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan *self efficacy* terhadap hasil belajar menulis bahasa Inggris mahasiswa, (3) hasil belajar menulis Bahasa Inggris mahasiswa yang diberi model pembelajaran *Self-Regulated Learning* lebih tinggi daripada hasil belajar menulis Bahasa Inggris mahasiswa yang diberi model pembelajaran langsung pada kelompok yang memiliki *Self Efficacy* tinggi, dan (4) hasil belajar menulis Bahasa Inggris mahasiswa yang diberi model pembelajaran *Self-Regulated Learning* lebih rendah dari pada hasil belajar menulis Bahasa Inggris mahasiswa yang diberi model pembelajaran langsung pada kelompok yang memiliki *Self Efficacy* rendah.

Implikasi yang dapat dikemukakan berdasarkan temuan dalam penelitian ini, yaitu: (1) meningkatkan hasil belajar menulis mahasiswa dapat dilakukan melalui model pembelajaran *Self Regulated Learning*, (2) meningkatkan hasil belajar menulis perlu memperhatikan karakteristik mahasiswa, (3) meningkatkan hasil belajar menulis mahasiswa melalui model pembelajaran *Self Regulated Learning* bagi mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* tinggi, dan (4) mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* rendah dapat ditingkatkan hasil belajarnya melalui model pembelajaran langsung.

